

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *ownership concentration*, *carbon performance*, dan *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Objek pengujian dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi, industri, dan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, terdapat 111 sampel perusahaan dari data sekunder bersumber dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan terkait. Uji analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan spesifikasi *Fixed Effect Model* (FEM). Proses pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi STATA versi 17. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian hipotesis pertama ditolak yang menyatakan bahwa *ownership concentration* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan mayoritas tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan.
- 2) Hasil pengujian hipotesis kedua ditolak yang menyatakan bahwa *carbon performance* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya dekarbonisasi yang dilakukan perusahaan sampel belum dipersepsikan pasar sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.
- 3) Hasil pengujian hipotesis ketiga ditolak yang menyatakan bahwa *eco-efficiency* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan sertifikat ISO 14001 tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang terjadi saat peneliti menganalisis keterkaitan *ownership concentration*, *carbon performance*, dan *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan yang terjadi saat proses penelitian terdiri dari:

- 1) Variabel *ownership concentration* cenderung didominasi oleh pemegang saham mayoritas dengan proporsi kepemilikan yang tetap atau stagnan selama periode penelitian, sehingga tidak dapat menjelaskan nilai perusahaan sesuai teori agensi.
- 2) Variabel *eco-efficiency* hanya menggunakan proksi variabel dummy, sehingga hasilnya kurang informatif apabila dibandingkan menggunakan ukuran rasio. Proksi rasio yang dimaksud berupa perbandingan total pendapatan usaha terhadap biaya lingkungan, sebagaimana dinyatakan oleh WBCSD (2000).

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan yang sudah dijelaskan, peneliti ingin mengajukan sejumlah saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Saran yang diberikan disajikan sebagai berikut:

- 1) Bagi investor, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *ownership concentration*, *carbon performance*, dan *eco-efficiency* belum memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, disarankan untuk tetap mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan pertimbangan dampak positif dari praktik keberlanjutan bersifat jangka panjang.
- 2) Bagi perusahaan, meskipun *ownership concentration*, *carbon performance*, dan *eco-efficiency* belum terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek, perusahaan tetap konsisten menerapkan praktik keberlanjutan. Perusahaan dapat mengintegrasikan penerapan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjang agar lebih siap dalam menghadapi perubahan regulasi lingkungan di masa mendatang.
- 3) Bagi pemerintah, diperlukan penguatan regulasi terkait penerapan keberlanjutan perusahaan dengan meninjau seberapa efektif regulasi yang ada dalam mencegah dampak negatif dari aktivitas operasional perusahaan. Penguatan regulasi juga mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik keberlanjutan secara konsisten. Regulasi yang tegas diharapkan dapat merubah orientasi investor untuk menjadikan aspek keberlanjutan sebagai pertimbangan dalam investasi jangka panjang.

- 4) Bagi penelitian selanjutnya, disarankan dapat menggunakan variabel independen lain yang dapat menjelaskan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan sekitar 93% faktor lainnya dapat memengaruhi nilai perusahaan, antara lain profitabilitas, *return* saham, usia perusahaan, dan pertumbuhan penjualan.